

STUDI PENERAPAN LEED (LEADERSHIP IN ENERGY AND ENVIRONMENTAL DESIGN) PADA PEKERJAAN PROYEK KONSTRUKSI DI INDONESIA (STUDI KASUS: PROYEK XYZ TOWER)

Oleh : Giovanno Standy Tandaju

Green Building menjadi suatu terobosan Baru dalam perwujudan bangunan yang ramah lingkungan serta turut berperan dalam mengurangi isu pemanasan global. Berbagai macam standar green building di berbagai negara telah dibuat. Salah satunya adalah FED (Leadership in Energy and Environmental Design) dari USGBC (United States Green Building Council). Standar ini berlaku global dan diakui secara internasional sehingga hampir seluruh bangunan dari berbagai negara di dunia dapat menggunakan standar ini untuk mendapat sertifikat Green Building pada bangunannya. Proyek XYZ Tower merupakan salah satu proyek gedung tinggi di Indonesia yang menggunakan standar LEED dan diklaim akan menjadi proyek pertama yang menerima sertifikat LEED Platinum. Untuk itu, seluruh pekerjaan desain dan konstruksi pada proyek ini mengacu kepada standar LEED dan hampir seluruh kriteria yang ada dalam standar ini direncanakan akan diraih. Pada penelitian ini khusus dibahas mengenai sektor Construction Activity Pollution Prevention pada kriteria Sustainable Sites. Kriteria ini merupakan kriteria yang sangat diperhatikan selama proses konstruksi berlangsung karena menyangkut dengan keadaan lingkungan sekitar saat proyek pembangunan berlangsung. Berbagai cara pencegahan pencemaran lingkungan sekitar dan pengontrolan limbah proyek menjadi faktor utama suksesnya proyek ini menerapkan kriteria tersebut. Pembuatan kolam sedimentasi, washing bay, silt fences, serta cara-cara pengontrolan terhadap pencemaran udara akibat aktivitas konstruksi pada proyek merupakan komitmen proyek XYZ Tower dalam menerapkan proyek konstruksi yang Green. Berdasarkan pembahasan dari studi kasus yang ada, proyek XYZ Tower dapat menjadi pelopor Green Building pada sektor gedung tinggi di Indonesia dengan standar LEED yang berlaku global.

Kata kunci : LEED, Green Building, lingkungan